



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 04 September 2020

Halaman: 2

BANGUN 2 GEDUNG DI KAWASAN CAGAR BUDAYA KOTABARU
Walikota Minta Pertimbangan Sultan

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengadakan pertemuan tertutup dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Kamis (3/9). Dalam pertemuan tersebut, Walikota Yogyakarta memaparkan tentang gambaran awal desain pembangunan gedung yang berada di SMAN 3 Yogyakarta yaitu Grha Padmanaba dan SMA Stella Duce 1. Mengingat kedua bangunan tersebut akan dibangun di Kawasan Cagar Budaya (Kawasan Kotabaru), Walikota minta pertimbangan dan masukan dari Sultan.

"Pembangunan kedua gedung tersebut kami pastikan tidak akan membongkar bangunan Cagar Budaya yang ada. Seba-

iknya pembangunan tersebut akan mengembalikan bentuk bangunan yang tidak sesuai gaya bangunan di Kotabaru, menjadi Kolonial Indische. Karena bangunan SMAN 3 dan Stella Duce berada di Kawasan Cagar Budaya, arahan

Ngarsa Dalem agar tidak menyimpang dari Kawasan *Bersambung hal 7 kol 1



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menunjukkan desain Grha Padmanaba dan Gedung Stella Duce.

Walikota Sambungan hal 1

Cagar Budaya dari nilai-nilai Kota Yogya sebagai Kota Pendidikan," jelas Haryadi usai melakukan pertemuan dengan Sultan di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Kamis (3/9).

Walikota mengatakan, pemanfaatan Grha Padmanaba maupun gedung Stella Duce salah satu tujuannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Karena di dalamnya akan ada beberapa fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Seperti ruang laboratorium, ruang kelas, IT, ruang pertemuan serta beberapa ruang lainnya yang rencananya akan dibangun 6 lantai. Adapun untuk pembiayaan Grha Padmanaba akan diambil dari dana Keluarga Besar Alumni (KBA) SMAN 3 Yogyakarta, sedangkan untuk Stella Duce dari Yayasan yang diprediksikan menghabiskan biaya sebesar Rp 15 miliar. Sebelum pembangunan dilakukan, selain memastikan kesep-

an biaya juga perlu diperhatikan aktivitas pembelajaran tidak terganggu.

"Pemkot Yogyakarta memastikan pembangunan kedua gedung itu tidak mengganggu proses belajar mengajar. Begitu pula untuk pendanaannya harus dipastikan lancar dan tidak macet di tengah jalan. Adapun untuk waktu pembangunan, pihaknya belum bisa memastikan kapan akan mulai dan teknis di lapangan akan berjalan seperti apa," terangnya.

Sedangkan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Titi Haryono menambahkan gambaran awal desain pembangunan Grha Padmanaba di SMA N 3 Yogyakarta dan Gedung Stella Duce di SMA Stella Duce 1 merupakan kolonial Indische. Kedua gedung yang berada di kawasan cagar budaya Kotabaru ini akan dimanfaatkan untuk men-

dukung dunia pendidikan sebagai tempat belajar mengajar seperti laboratorium, ruang pertemuan, fasilitas IT dan sebagainya.

Agus menegaskan lokasi rencana pembangunan gedung edukasi tersebut memang berada di Kawasan Kotabaru Kota Yogyakarta, namun untuk SMA N 3 Yogyakarta masuk tanggung jawab Pemda DIY. Karena masuk peraturan kawasan cagar budaya, sehingga pembangunan gedung-gedung baru tersebut jangan sampai keluar dari rohnyanya cagar budaya. Untuk itulah, Pemkot Yogyakarta melaporkannya langsung kepada Gubernur DIY.

"Dua gedung yang akan dibangun di Kawasan Kotabaru ini akan menyesuaikan dengan bangunan cagar budaya yang sudah ada di masing-masing. Kita justru menyesuaikan dengan bangunan cagar budaya yang sudah ada," imbuhnya. (Rialtra) 4

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005